BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas oleh peneliti tentang Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMPI Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kreativitas Guru PAI dalam Memilih dan Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPI Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

   Pada proses pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru didasarkan kepada faktor peserta didik, materi yang akan disampaikan, dan faktor gurunya sendiri dengan tetap berdasarkan kepada RPP yang telah dibuat oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI antara lain: papan tulis, LCD proyektor, gambar, dan kertas yang dipotong menyerupai kartu yang telah disesuaikan dengan buku penunjang yang ada. Pada penggunaan media pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu media saja selama pembelajaran berlangsung, namun guru mengombinasikan antara media satu dengan media yang lain yang bertujuan supaya penyampaian materi lebih mudah diterima oleh peserta didik dengan maksimal.

2. Kreativitas Guru PAI dalam Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPI Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

Ketika mengawali pembelajaran guru mengecek kerapian dan memberikan *pre-test* diawal pelajaran agar kondisi peserta didik dan kelas lebih kondusif sehingga siap menerima materi. Selama KBM guru menyisipkan humor selama penyampaian materi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan di kelas selain itu juga untuk menciptakan iklim kelas yang nyaman dan menenangkan. Guru juga memberikan penghargaan berupa poin-poin tambahan atas usaha yang dilakukan oleh peserta didik apabila ia berani untuk menjawab atau mengajukan pertanyaan terhadap materi yang disampaikan guru.

Ruang kelas ditata dengan guru sebagai *center* pembelajaran dan pengelolaan kelas yang sering dilakukan guru dengan membentuk pembelajaran berbasis belajar kelompok, agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi aktif di dalam kelas dan peserta didik pun dapat berpindah-pinah tempat duduk sehingga suasana yang dirasakan pun juga akan berbeda. Di sini kelas antara laki-laki dan perempuan dipisahkan namun untuk pengelolaan dan fasilitas yang didapatkan sama. Pemisahan kelas ini bertujuan untuk menghindari adanya hal-hal negatif yang terjadi diantara mereka sehingga tidak ada kelas yang campur aduk antara laki-laki dengan perempuan.

3. Kreativitas Guru PAI dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPI Al-Fattahiyah Ngranti Boyolangu Tulungagung.

Pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran berdasarkan dengan kondisi peserta didik, kondisi guru, serta materi yang akan disampaikan karena tidak setiap materi PAI akan cocok dengan satu metode tertentu. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode resitasi (penugasan), metode latihan *(drill)*, dan metode pemecahan masalah *(problem solving)*. Penggunaan metode pembelajaran tidak selalu sama secara terus menerus sehingga guru tetap memperbarui metode yang akan digunakan di pertemuan selanjutnya agar pembelajaran tidak monoton dan peserta didik tidak bosan dengan metode yang itu-itu saja. Penggunaan metode pembelajaran selalu dikombinasikan antara satu metode dengan metode yang lain karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga dengan adanya kombinasi ini bisa melengkapi bagian-bagian dari metode lain yang dianggap kurang.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Demi tercapainya prestasi belajar peserta didik agar lebih meningkat dari tahun ke tahun, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah

   Sebaiknya pihak sekolah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik, seperti fasilitas, alat-alat belajar, pengadaan media pembelajaran secara maksimal sehingga dapat menunjang prestasi belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

   Diharapkan guru lebih meningkatkan dalam pemberian motivasi kepada peserta didik agar mereka lebih bersemangat dalam belajar dengan giat mendampingi dan membantu mereka apabila mengalami kesulitan selama belajar. Pemberian motivasi dan metode pembelajaran yang berubah-ubah akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi Peserta Didik

   Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih memotivasi diri sendiri bahwa hasil dari belajar adalah untuk kebaikan dirinya sendiri. Selain itu, hendaknya peserta didik tetap belajar lebih giat dengan banyak membaca buku serta mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru dengan disiplin.

4. Bagi Orang tua

   Diharapkan orang tua tetap mengontrol perkembangan peserta didik meskipun dengan sambang satu minggu sekali dan tetap memotivasi mereka untuk terus giat belajar serta selalu menghormati kyai, ustadz/ustadzah, dan guru di sekolah agar ilmu yang didapatkan barokah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberi pengetahuan, wawasan baru, dan manfaat mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan peneliti berharap penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.